



Pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi terhadap kemampuan shooting bola pada pemain sekolah sepak bola (ssb)

Author Name(s): Azetra Azetra, Syahrial Bahtiar, Umar Umar, Aldo Naza Putra, Ifdil Ifdil

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Berru Amalianita

Article History

Received: 11 Oct 2024

Revised: 28 Nov 2024

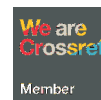
Accepted: 31 Dec 2024

How to cite this article (APA)

Azetra, A., Bahtiar, S., Umar, U., Putra, A. N., & Ifdil, I. (2024). Pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi terhadap kemampuan shooting bola pada pemain sekolah sepak bola (ssb). Jurnal Konseling dan Pendidikan. 12(4), 458-466. <https://doi.org/10.29210/1141400>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1141400>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Azetra, A., Bahtiar, S., Umar, U., Putra, A. N., & Ifdil, I. (2024).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)





Pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* bola pada pemain sekolah sepak bola (ssb)

Azetra Azetra^{*)}, Syahrial Bahtiar, Umar Umar, Aldo Naza Putra, Ifdil Ifdil

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

ABSTRACT

Rendahnya kemampuan *shooting* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan konsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung, serta pengaruh secara simultan antara variabel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Gelora Buana berjumlah 40 orang. Sampel diambil menggunakan total sampling. Instrumen data daya ledak otot tungkai dengan *Standing Broad Jump*, koordinasi mata-kaki menggunakan *soccer wallpass* konsentrasi menggunakan *Grid Concentration* dan kemampuan *shooting* menggunakan sepak sasaran. Data dianalisis dengan analisis jalur melalui pengujian model struktural pada $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan: (1) terdapat pengaruh langsung daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* ($\beta_1 = 0,334$ atau 11,15%), (2) terdapat pengaruh langsung koordinasi-mata kaki terhadap kemampuan *shooting* ($\beta_2 = 0,349$ atau 12,18%), (3) terdapat pengaruh langsung konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* ($\beta_3 = 0,440$ atau 19,36%), (4) terdapat pengaruh tidak langsung daya ledak otot tungkai melalui konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* ($\beta_{31} = 0,2722$ atau 27,22%), (5) terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata-kaki melalui konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* ($\beta_{32} = 0,3006$ atau 30,06%) dan (6) terdapat pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-kaki dan konsentrasi secara simultan terhadap kemampuan *shooting* ($R^2 = 0,741$ atau 74,1%).

Keywords:

Hasil *shooting* bola
SSB
Daya ledakan otot tungkai
koordinasi mata-kaki
Konsentrasi

Penulis Korespondensi:

Azetra Azetra,
Universitas Negeri Padang
Email: azedraazeska@gmail.com

Pendahuluan

Dalam sepakbola terutama pada saat melakukan *shooting*, koordinasi yang sangat berperan penting adalah koordinasi mata-kaki. Karena tanpa adanya koordinasi mata-kaki yang tentu sulit untuk melakukan *shooting* yang akurat kegawang, karena bola yang ditendang tidak terarah kesasaran yang diinginkan. Keseimbangan tubuh memiliki peran penting saat melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola. Keseimbangan merupakan unsur fisik yang diperlukan dalam semua cabang olahraga. Karena, selama melakukan gerak-gerak yang cepat, dengan perubahan letak titik-titik berat badan yang cepat pula, baik dalam keadaan statis maupun dinamis. Pada saat melakukan *shooting* dalam kondisi berlari badan tidak seimbang karena dilakukan dengan satu kaki tumpuan dan menahan semua anggota tubuh maka sangat diperlukan keseimbangan tubuh yang maksimal agar *shooting* yang dilakukan pas pada sasaran yang diinginkan (Ridwan, M. 2019).

Ada banyak jenis olahraga untuk mencapai prestasi dimana pembinaan olahraga yang optimal harus dilakukan sesuai dengan aturan dan konsep ilmu keolahragaan, salah satunya adalah pembinaan sejak dini. Sepak bola tidak lepas dari perkembangan anak usia dini, karena pembinaan yang baik sejak dini akan menghasilkan pemain/atlet yang potensial dan dapat diandalkan. Perkembangan anak usia dini merupakan bentuk investasi yang akan menghasilkan pemain berbakat yang akan membela Timnas di masa depan. Proses pembinaan harus terus menerus dan berjenjang, serta selaras dengan kompetisi kelompok usia reguler dan rutin setiap tahunnya (Aditya et al., 2020). Faktor yang dapat mempengaruhi performa pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola dan kondisi fisik oleh semua pemain di berbagai posisi, sehingga setiap pemain harus mampu menguasai teknik dasar dan kondisi fisik sepak bola. Untuk bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung bisa bermain sepak bola dengan baik juga (Maliki et al., 2017).

Beberapa teknik yang harus dikuasai pemain adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, pura-pura dengan dan tanpa bola, merebut bola dan teknik penjaga gawang (Limbong, Ridlo, & Iskandar, 2022; Mardhika, 2020; Putri & Nugroho, 2022). Sepak bola juga sangat membutuhkan kekuatan otot kaki yang baik. Kekuatan otot kaki adalah kemampuan untuk menggabungkan dan mengurutkan gerakan mata dan kaki menjadi satu gerakan yang memiliki pola gerakan khusus. Dalam penelitian ini, kemampuan koordinasi mata-kaki didefinisikan sebagai tingkat kemampuan pemain sekolah sepak bola untuk menggabungkan kemampuan melihat bola dengan keterampilan teknis dasar bola (Apriantono et al., 2013).

Daya ledak dalam olahraga merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki dalam beberapa olahraga (Prima & Kartiko, 2021; Putra & Afriza, 2020; Saputra & Aziz, 2020), oleh karena itu terkait dengan hasil dari semua performa baik secara individu maupun kelompok yang melakukan kegiatan olahraga sebagai komponen terpenting dalam olahraga (Sunardi dkk., 2019) Daya ledak adalah kemampuan seseorang untuk mengerahkan kekuatan maksimum sesuai dengan (Ambarwati dkk., 2017). Sementara itu, kekuatan adalah kekuatan kontraksi otot yang dicapai dalam satu upaya maksimal. Upaya maksimal ini dilakukan oleh otot atau sekelompok otot untuk mengatasi resistensi. Menurut (Fenanlampir & Faruq, 2015). Beberapa jenis kekuatan seperti kekuatan umum, kekuatan khusus, kekuatan maksimum, kekuatan absolut dan kekuatan relatif menurut (Fenanlampir & Faruq, 2015).

Mengajarkan gerakan dasar kepada siswa merupakan hal penting yang tidak bisa diremehkan. Karena keterampilan gerak dasar yang dimiliki oleh anak akan melemah dengan perkembangan kemampuan kognitif anak, seperti menulis, membaca, dan berhitung (Bakhtiar et al., 2019). Kemampuan gerak yang dimiliki oleh anak dalam keterampilan gerak dasar menggambarkan tingkat penguasaan keterampilan dalam menggunakan jari, koordinasi tangan-mata dan mata-kaki, keseimbangan tempo, dan persepsi visual (Bakhtiar, 2015).

Menurut (Najib & Priambodo, 2019) Konsentrasi memiliki peran penting dalam sebuah olahraga, terutama sepak bola. Konsentrasi adalah kondisi di mana atlet memiliki kesadaran penuh dan terfokus pada objek tertentu yang tidak mudah terguncang. Dengan demikian, konsentrasi perlu dilatih pada atlet. Jika konsentrasi tidak dilatih pada atlet, atlet cenderung gagal dalam mengembangkan konsentrasinya (Najib & Priambodo, 2019). Menembak adalah salah satu teknik dasar untuk bermain sepak bola. Menembak adalah upaya untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kaki atau bagian kaki. Menurut Anggi dari (Ridwan & Putra, 2021), Menembak adalah tindakan dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan. Hal ini mengharuskan seorang pemain untuk memiliki keterampilan menembak yang baik, karena menembak adalah puncak dari serangan yang merupakan inti dari permainan sepak bola. Dengan demikian, untuk dapat menembak dengan baik, banyak faktor yang mempengaruhinya, termasuk kondisi fisik yang meliputi kekuatan otot kaki, koordinasi mata-kaki, keseimbangan, fleksibilitas, daya ledak otot tungkai dan kontak dengan bola di kaki.

Salah satu faktor yang menyebabkan pemain tidak tampil maksimal dalam permainan adalah kegagalan kemampuan *shooting* karena terlihat dari beberapa permainan bahwa untuk menciptakan

sebuah gol diperlukan tendangan yang baik agar tembakannya dapat tepat sasaran, kemudian dapat mengoper, sundulan dan teknik lainnya untuk me-*shooting* gawang lawan dan melakukan tindakan tendangan ke arah gawang lawan. Namun yang terjadi di lapangan justru aliran bola sangat terhambat, kemampuan *shooting* yang tidak akurat dan buruk sehingga membuat bola sulit mencapai gawang lawan, sehingga peluang terjadinya tembakan atau sundulan menjadi sulit untuk mencapai gawang lawan atau Target.

Berdasarkan uraian di atas Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi terhadap kemampuan shooting pada pemain sepak bola Sekolah Sepak Bola (SSB) Gelora Buana Kerinci.

Metode

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur, (Ridwan & Putra, 2021) dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari daya ledak otot kaki, koordinasi mata kaki dan konsentrasi pada *shooting* bola pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Gelora Buana Kerinci. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana penarikan ini didasarkan pada pertimbangan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain dalam kategori latihan aktif dengan rentang usia U10-U13 dan U14-17. Sampel yang diambil oleh penelitian adalah 40 pemain Sekolah Sepak (SSB) Bola Gelora Buana Kerinci. Data dikumpulkan menggunakan sub-tes: Daya ledak otot kaki (standing broad jump), Koordinasi mata-kaki (soccer wallpas), Konsentrasi (grid concentration) dan *shooting* bola (sepak sasaran). Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 20 (IBM Statistics Program dan Servisel Solution Statistics 20) (Kadir, 2015).

Ada beberapa tes yang akan diberikan kepada sampel yaitu daya ledak otot Tungkai (*Standing Broad Jump*) yang bertujuan untuk mengukur daya ledak otot tungkai (Henjilito, 2017). Tes koordinasi mata Kaki. (*Soccer Wallpass*) yang bertujuan untuk mengukur mengkoordinasikan gerakan mata dan kaki secara bersamaan dan efisien (Afrinaldi et al., 2021). Tes Konsentrasi (*Gird Concentration*) yang bertujuan untuk mengukur konsentrasi atlet dan *Shooting* bola (Sepak Sasaran). (Asdi & Rifki, 2020) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* atau analisis jalur. Analisis data meliputi sebagai berikut: deskripsi data, uji persyaratan analisis yang terdiri dari; uji normalitas dan uji linieritas, analisis yang meliputi: pengujian model dan pengujian hipotesis, Observasi, dilakukan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung di lapangan tempat penelitian dilakukan, Literatur, digunakan untuk memperoleh konsep dan teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini, pengukuran Alat ukur yang digunakan adalah tes daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan konsentrasi terhadap *shooting* bola.

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil penelitian. Deskripsi data keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan deskripsi data penelitian

Variabel	Sig	Stdev	Min	Max
Daya ledak otot tungkai(X1)	2,05	0,21	1,46	2,28
Koordinasi mata kaki (X2)	12,8	2,30	6	17
Konsentrasi (X3)	12,38	3,44	6	21
<i>Shooting</i> bola(Y)	14	2,38	9	18

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata *shooting* bola berada dalam kategori tinggi dengan skor 14. Rata-rata terendah berada pada faktor daya ledak otot tungkai, yaitu 2,05. Sementara itu, faktor konsentrasi dan koordinasi mata kaki rata-rata 12,38 dan 12,8. Agar deskripsi

setiap data dalam penelitian ini lebih jelas, di bawah ini peneliti menjelaskannya satu per satu sesuai dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Data Daya Ledak Otot Tungkai

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hasil tes daya ledak otot tungkai (*Standing broad jump*) untuk pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci yang memperoleh skor kecil 1,70 m dengan klasifikasi daya ledak otot tungkai sangat rendah adalah 4 orang (10%), skor antara 2,02 hingga 1,71 m dengan klasifikasi daya ledak otot tungkai kurang dari 11 orang (28%), Nilai antara 2,13 hingga 2,03 m dengan klasifikasi daya ledak otot tungkai yang cukup sebanyak 6 orang (15%), nilai antara 2,25 hingga 2,14 m dengan klasifikasi daya ledak otot tungkai yang baik sebanyak 13 orang (33%), dan yang memiliki nilai lebih besar dari 2,25 m dengan klasifikasi daya ledak otot tungkai yang sangat baik adalah 6 orang (15%).

Hasil Data Koordinasi Mata-Kaki

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa hasil tes koordinasi mata kaki (*soccer wallpas*) bagi para pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci mendapatkan skor kecil 9,27 dengan klasifikasi koordinasi mata kaki sangat buruk sebanyak 1 orang (3%), skor antara 9,27 hingga 11 dengan klasifikasi koordinasi mata kaki yang buruk sebanyak 12 orang (30%), Skor antara 11,6 hingga 12 dengan klasifikasi koordinasi mata kaki sedang sebanyak 8 orang (20%), skor antara 13,8 hingga 16 dengan klasifikasi koordinasi pergelangan kaki 18 orang (45%) memiliki skor yang baik dan 1 orang (3%) memiliki skor lebih besar dari 16,3 dengan klasifikasi koordinasi mata kaki yang sangat baik.

Data Hasil Konsentrasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hasil tes Konsentrasi (*Gird Concentration*) pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci mendapatkan skor kecil 5 dengan klasifikasi konsentrasi sangat kurang (0%), skor antara 6 hingga 10 dengan klasifikasi konsentrasi kurang dari 12 orang. (30%), skor antara 11 dan 15 dengan klasifikasi konsentrasi sedang sebanyak 16 orang (40%), skor antara 16 dan 20 dengan klasifikasi konsentrasi yang baik sebanyak 10 orang (25%), dan mereka yang memiliki skor lebih besar dari 21 dengan klasifikasi konsentrasi sangat baik sebanyak 2 orang (5%).

Data Hasil Shooting

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hasil tes *Shooting* (sepak sasaran) untuk pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci mendapatkan skor kecil 9, dengan klasifikasi *Shooting* bola sangat kurang dari 0 orang (0%), skor antara 9 hingga 11 dengan klasifikasi *Shooting* bola lebih sedikit. sebanyak 7 orang (18%), skor antara 12 hingga 14 dengan klasifikasi *Shooting* bola sedang sebanyak 9 orang (23%), skor antara 15 hingga 16 dengan klasifikasi *Shooting* bola yang baik sebanyak 20 orang (50%), dan mereka yang memiliki skor lebih tinggi dari 17 orang dengan klasifikasi *Shooting* bola yang sangat baik adalah 4 orang (10%).

Analisis Persyaratan Pengujian

Berdasarkan data uji normalitas, nilai Sig X1 di atas Y adalah 0,386, nilai Sing X1 di atas Y adalah 0,434, Nilai Sing = 0,05. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam data penelitian ini diambil dari populasi yang terdistribusi normal sehingga dapat digunakan dan diajukan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *lillefors* dengan taraf nyata (α) = 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Test dengan SPSS, yang pertama jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Yang kedua sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas antara variable daya ledak otot tungkai dengan *shooting* menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, (0,386 > 0,05) Hasil uji normalitas antara variable koordinasi mata kaki dengan *shooting* menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, (0,434 > 0,05) Hasil uji normalitas antara variable konsentrasi dengan *shooting* menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, (0,414 > 0,05).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	P-Value	keterangan
X ₁ atas Y	0,386	0,05	Normal
X ₂ atas Y	0,434		Normal
X ₃ atas Y	0,414		Normal
X ₁ atau X ₃	0,182		Normal
X ₂ atau X ₃	0,230		Normal

Uji T linearitas

Uji *Linieritas* bertujuan untuk melihat apakah masing-masing data daya ledak otot tungkai (X₁), koordinasi mata kaki (X₂), dan konsentrasi (X₃) cenderung membentuk garis *Linier* (lurus) terhadap Kemampuan *shooting* bola (Y) Pemain Sepak Bola SSB Gelora Buana Kerinci. Dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : Jika nilai $Sig > \alpha = 0,05$ maka data *Linier* dan Jika nilai $Sig < \alpha = 0,05$ maka data tidak *Linier*.

Tabel 3. Rangkuman Pengujian Uji Linieritas pemain sepak bola SSB Gelora Buana Kerinci.

Uji <i>Linieritas</i>	Sig.	P-Value	Keterangan
Y atas X ₁	0,682	0,05	<i>Linier</i>
Y atas X ₂	0,842		
Y atas X ₃	0,526		
X ₃ atas X ₁	0,527		
X ₃ atas X ₂	0,471		

Hasil uji linieritas antara variable shooting dengan daya ledak otot tungkai menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, (0,682 > 0,05) Hasil uji linieritas antara variable shooting dengan koordinasi mata kaki menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, (0,842 > 0,05) Hasil uji linieritas antara variable shooting dengan konsentrasi menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha, (0,526 > 0,05).

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan koefisien jalur daya ledak otot tungkai dengan konsentrasi (P31), nilai Sig diperoleh. = $0.046 < \alpha = 0.05$. Koefisien jalur koordinasi mata-kaki dengan konsentrasi (P32) memperoleh nilai Sig. = $0.035 < \alpha = 0.05$. Koefisien jalur untuk daya ledak otot tungkai dan kemampuan menembak bola (py1) diperoleh nilai Sig = $0,019 < \alpha = 0,05$. Koefisien jalur koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menembak bola (py2) diperoleh nilai Sig. = $0,007 < \alpha = 0,05$. Selanjutnya, koefisien jalur konsentrasi dengan kemampuan menembak bola (py3) diperoleh nilai Sig = $0,000 < \alpha = 0,05$.

Tabel 4. Model Struktural

Model	Variabel	Koef Beta	Sig.	P-Value	Ket
Struktural 1	X ₁ .X ₃ (p ₃₁)	0,427	0,046	0,05	Sign.
	X ₂ .X ₃ (p ₃₂)	0,453	0,035		Sign.
	X ₁ Y (p _{y1})	0,334	0,019		Sign.
Struktural 2	X ₂ Y (p _{y2})	0,349	0,007		Sign.
	X ₃ Y (p _{y3})	0,440	0,000		Sign.

Semua variabel yang diuji pada kedua model struktural menunjukkan hasil yang signifikan (nilai $p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (X₁, X₂, X₃) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y pada masing-masing model. Berdasarkan hasil yang ada, semua hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah signifikan. Ini berarti, variabel-variabel yang diuji mempengaruhi satu sama lain dengan cara yang dapat diandalkan secara statistik, sehingga memberikan bukti kuat terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Menguji hipotesis penelitian berdasarkan model struktural

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Koef jalur	Pengaruh langsung			Pengaruh tidak langsung				Total pengaruh langsung + tidak langsung		
	Koef	(^2)	(%)	Intervening X3	Koef	(^2)	(%)	Total koef	(^2)	(%)
X1y(Py1)	0,334	0,1115	11,15%	X1 ke Y melalui X3	0,187	0,034	0,003	0,427	0,272	0,272%
X2y(py2)	0,349	0,1218	12,18%	X2 ke Y melalui X3	0,199	0,039	0,003	0,453	0,300	0,300%
X3y(py3)	0,440	0,1936	19,36%							

Semua variabel independen (X1, X2, dan X3) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y, dengan X3 memiliki pengaruh terbesar langsung (19,36%). Meskipun pengaruh tidak langsung melalui mediator X3 lebih kecil, itu masih memberikan kontribusi tambahan terhadap total pengaruh, yang menunjukkan pentingnya X3 dalam mekanisme yang lebih kompleks dari pengaruh yang terjadi.

Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh langsung daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* bola Pemain SSB Gelora Buana Kerinci. Hasil koefisien jalur untuk diperoleh $p_{y1} = 0,334$ dan nilai $Sig. = 0,019 < \alpha = 0,05$. Besarnya pengaruh langsung daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* bola pemain SSB Gelora Buana Kerinci adalah 11,15%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dengan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung daya ledak otot Tungkai terhadap kemampuan *shooting* bola Pemain SSB Sepak Bola Gelora Buana Kerinci. Pemain SSB Sepak Bola Gelora Buana Kerinci yang memiliki daya ledak otot tungkai pada kategori baik, maka berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* bola yang baik. Sebaliknya, Pemain Sepak Bola SSB Gelora Buana Kerinci yang memiliki daya ledak otot tungkai pada kategori rendah, maka berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* bola yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut, kekuatan Power khususnya otot tungkai mempunyai peranan penting untuk mencapai kemampuan lompat jauh. Power tungkai berperan penting dalam melakukan lompatan yang tinggi pada saat menumpu dan tolakan kaki dengan sudut tertentu. Menurut (Hidayat, 2018) mengatakan bahwa: "Eksploris power adalah merupakan kemampuan otot atau segerombolan otot untuk melawan beban/tahanan dengan kecepatan tinggi dalam satu gerakan". Menurut (Purba, 2017) bahwa: "power atau sering pula disebut daya eksplosif adalah suatu kemampuan gerak yang sangat penting untuk menunjang aktivitas pada setiap cabang olahraga".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* bola Pemain SSB Gelora Buana Kerinci. Hasil koefisien jalur untuk diperoleh $p_{y2} = 0,349$ dan nilai $Sig. = 0,007 < \alpha = 0,05$. Besarnya pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* bola pemain SSB Gelora Buana Kerinci adalah 12,18%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut (Bakhtiar et al., 2019) koordinasi merupakan salah satu hubungan kerjasama antara susunan syaraf pusat dengan alat gerak pada saat berkontraksi dalam perpaduan gerak yang saling berhubungan. Koordinasi mata-kaki sangat penting untuk bermain sepak bola karena merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan menendang, mengontrol, dan menggiring bola tingkat tinggi (Ridwan & Putra, 2021). Ini juga akan sangat membantu dalam penguasaan game. Karena bermain sepak bola membutuhkan perpaduan beberapa keterampilan yang berbeda, termasuk berlari cepat, mengontrol, menyentuh bola, dan mengamati situasi di lapangan. Menurut (Yardi

Hidayat et al., 2022) itu adalah tindakan yang cukup rumit. Kemampuan membawa bola dengan kaki saat berlari merupakan keterampilan yang diperlukan untuk bermain sepak bola. Pemain juga harus memiliki koordinasi mata-kaki yang kuat dan mampu memadukan gerakan sprint dengan mendorong dan mengontrol bola. Seorang pemain dapat melakukan keterampilan sepak bola dengan sukses dengan memiliki koordinasi mata-kaki yang kuat (Anam et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* bola Pemain SSB Gelora Buana Kerinci. Hasil koefisien jalur untuk diperoleh $p_{y3} = 0,440$ dan nilai $Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$ Besarnya pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* bola pemain SSB Gelora Buana Kerinci adalah 19,36%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Konsentrasi adalah kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian dan pikiran hanya pada informasi yang penting bagi kesuksesan performanya dalam pertandingan (Aguss & Yuliandra, 2020). Konsentrasi merupakan kemampuan yang sangat penting agar perhatian menjadi terpusat terhadap permainan dengan segala lika-likunya, serta terhadap taktik atau strategi untuk bermain sebaik-baiknya. Dari hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan mengenai konsentrasi yaitu menyangkut aktivitas pemusatan perhatian, berpeluang mempengaruhi proses dan hasil perilaku, ada objek yang diperhatikan, dan memiliki jangka waktu tertentu. Menurut (Murdaningsih & Rahayu, 2022). konsentrasi adalah fokus atau pemusatan pikiran terhadap suatu hal yang kita kerjakan dengan mengesampingkan hal yang lain. Perhatian dapat berupa dari dalam ataupun dari luar dan luas atau sempit (Gustian, 2016).

Berdasarkan hasil uji analisis pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan konsentrasi terhadap *shooting* bola pemain sekolah sepakbola (SSB) Gelora Buana Kerinci diperoleh 0,741. Hasil penelitian ini menunjukkan, besarnya pengaruh tinggi daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan konsentrasi terhadap *shooting* bola pemain sekolah sepakbola (SSB) Gelora Buana Kerinci adalah 74,1%, sedangkan sisanya merupakan faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut (Putri, A., Donie, 2020) daya ledak merupakan kemampuan suatu otot dalam melakukan aktifitas fisik dengan waktu yang cepat. Menurut (Iqbal et al., 2015) mengatakan bahwa daya ledak ialah suatu kekuatan yang dipengaruhi oleh kekuatan dan kecepatan. Menurut (Ihsan, Nurul and Zulman, Zulman and Adriansyah, 2018) mengatakan bahwa seseorang membutuhkan daya ledak untuk menendang ke arah depan karena tendangan ke arah depan adalah tendangan yang paling efektif untuk menyerang.

Keterbatasan penelitian

Sampel sering terlambat tiba di lapangan, yang mengganggu proses pengumpulan data. Selain itu, ada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi hasil penelitian, yaitu psikologi sampel, sarana dan prasarana, teknik yang dikuasai oleh sampel dan kesadaran setiap sampel yang tidak sama, maka penelitian ini adalah penelitian semu, artinya Peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas sampel di luar jadwal pengumpulan data. Selanjutnya, variabel yang diteliti hanya terbatas pada daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi, meskipun masih ada variabel lain yang berkontribusi pada kemampuan menembak pemain sepak bola.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat pengaruh langsung dari daya ledak otot kaki terhadap kemampuan *shooting* pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci, selain itu terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci, maka terdapat pengaruh langsung konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* pemain sepak bola. Gelora Buana Kerinci sepak bola, selanjutnya ada pengaruh tidak langsung dari daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* melalui konsentrasi pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci, selanjutnya Ada pengaruh tidak langsung dari koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting*

melalui konsentrasi pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci, sehingga ada pengaruh daya otot tungkai, koordinasi mata kaki dan konsentrasi secara simultan pada kemampuan *shooting* pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* bola pemain sepak bola Gelora Buana Kerinci dipengaruhi oleh tiga faktor utama: daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi. Daya ledak otot tungkai yang baik meningkatkan kekuatan *shooting* dan akurasi, yang bisa ditingkatkan melalui latihan terencana. Koordinasi mata kaki yang baik penting untuk keseimbangan dan ketangkasan dalam gerakan *shooting*, yang juga dapat diperbaiki dengan latihan terstruktur. Sementara itu, konsentrasi yang tinggi sangat mempengaruhi ketepatan *shooting*, dan dapat ditingkatkan dengan motivasi, kepercayaan diri, dan pengalaman bertanding. Upaya peningkatan ketiga faktor ini akan berkontribusi pada *shooting* yang lebih akurat dan efektif. Saran dalam penelitian ini adalah pemain SSB Gelora Buana Kerinci perlu meningkatkan kemampuan *shooting* bola melalui latihan yang fokus pada daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan konsentrasi. Pelatih diharapkan memberikan metode pelatihan yang tepat untuk mendukung hal ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel dan jumlah sampel guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait kemampuan *shooting* bola.

Referensi

- Aditya, R., Azandi, F., & Aprial, B. (2020). Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Hasil Belajar Mengiring Pada Permainan Sepak Bola Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *JPJ (Jurnal Pendidikan Jasmani)*, 1(1), 1–7.
- Afrinaldi, D., Yenes, R., Nurmai, E., & Rasyid, W. (2021). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 373–386. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.751>
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Ambarwati, D. R., Widiastuti, W., & Pradityana, K. (2017). Pengaruh daya ledak otot lengan, kelentukan panggul, dan koordinasi terhadap keterampilan tolak peluru gaya O' Brien. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 207. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.14918>
- Anam, K., Irawan, F. A., & Nurrachmad, L. (2018). 17184-41320-2-Pb. 8.
- Apriantono, T., Nishizono, H., & Inoue, N. (2013). Pengaruh Latihan Beban Terhadap Kekuatan Otot Kaki Dan Kemampuan Menendang Pemain Sepak Bola. *Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 277–284.
- Asdi, F., & Rifki, M. S. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Tangan Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Block Bolavoli. *Sporta Saintika*, 5(2), 176–190. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.142>
- Bakhtiar, S. (2015). *Strategi pembelajaran, lokasi sekolah, dan kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar*. 127–133.
- Bakhtiar, S., Johor, Z., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P. (2019). Implementation of Learning and Fundamental Motor Skill Measurement of Early Childhood Motor Skill for PAUD Teachers in Padang Panjang City. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/10.24036/jha.v1i1.2>
- Fenanlampir, A., & Faruq, M. M. (2015). *Tes Pengukuran dalam Olahraga* (M. Bendatu (ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.
- Gustian, U. (2016). Pentingnya perhatian dan konsentrasi dalam menunjang penampilan atlet. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 89–102.
- Henjilito, R. (2017). Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Reaksi dan Motivasi Terhadap Kecepatan Lari Jarak Pendek 100 Meter Pada Atlet PPLP Provinsi Riau. *Journal Sport Area*, 2(1), 70. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(1\).595](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(1).595)

- Hidayat, A. (2018). Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata, Kaki dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 14 Sinjai. *Program Pascasarjana*, 1–14.
- Ihsan, Nurul and Zulman, Zulman and Adriansyah, A. (2018). ubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman. *Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman*, 1–17.
- Iqbal, K., Abdurrahman, & Ifwandi. (2015). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Keseimbangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1, 114–120. file:///C:/kebutuhan skripsi/bahan skripsi/bahan judul ke tiga/kontribusi daya ledak otot tungkai
- Kadir. (2015). *statistik terapan*.
- Limbong, A., Ridlo, A. F., & Iskandar, T. (2022). Peningkatan Kualitas Bermain Dalam Cabang Olahraga Futsal. *An-Nizam*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.4362>
- Maliki, O., Hadi, H., & Royana, I. F. (2017). Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Klub PERSEPU UPGRI Tahun 2016. *Jendela Olahraga*, 2(2), 1–8.
- Mardhika, R. (2020). Standing Jump Over Barrier Mempengaruhi Keterampilan Menendang Bola (Shooting) Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 2(2), 50–57.
- Murdaningsih, D. A., & Rahayu, S. (2022). Sumbangan Koordinasi Mata Tangan Dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Pukulan Jarak Pendek Woodball. *Journal of Sport Science and Fitness*, 8(1), 15–22. <https://doi.org/10.15294/jssf.v8i1.57581>
- Najib, M., & Priambodo, A. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(3), 427–431.
- Prima, P., & Kartiko, D. C. (2021). Survei Kondisi Fisik Atlet Pada Berbagai Cabang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 161–170.
- Purba, P. H. (2017). Daya ledak otot tungkai dan kecepatan tendangan mawashi geri. *Jurnal Google Cendikia*, 47–51.
- Putra, A. T., & Afriza, S. (2020). Kontribusi Kelentukan dan Daya ledak Otot Tungkai terhadap Heading Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 616–626.
- Putri, A., Donie, D. (2020). *Kata Kunci: Metode Circuit Training; Daya Ledak Otot Tungkai; Daya Ledak Otot Lengan PENDAHULUAN*. 2, 680–691.
- Putri, S. M., & Nugroho, R. A. (2022). Hubungan power tungkai dan keseimbangan terhadap ketepatan shooting pemain ssb lampung football school bandar lampung. *Journal Of Physical Education*, 3(1), 26–29.
- Ridwan, M., & Putra, D. (2021). *Leg Muscle Strength, Eye-Foot Coordination and Balance Associated With Soccer Shooting Skill*. 35(Icssht 2019), 11–16. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.003>
- Saputra, N., & Aziz, I. (2020). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bolavoli Putra Sma 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 46–55.
- Sunardi, D. rahmawati, Sujiono, B., & Marani, I. N. (2019). Hubungan Antara Panjang Tungkai Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Lari 100 Meter Atlet Atletik. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(2), 126–132. <https://doi.org/10.21009/jsce.03213>
- Yardi Hidayat, A., Yulifri, Suwirman, & Atradinal. (2022). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Shooting Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(10), 1–6. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1120>